

B A B I
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul.

Skripsi ini berjudul "Dari Wayang Bumi ke Upacara Khaul" (Studi tentang perkembangan upacara kemasyarakatan di Desa Lumpur dan Desa Kroman, Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik).

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang maksud judul skripsi diatas maka perlu adanya penegasan judul, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan fahaman atau salah penafsiran terhadap permasalahan yang sedang dibahas. Adapun penegasan judul ini mencakup arti judul dan penegasan maksud yang antara lain sebagai berikut :

1. Penegasan Arti :

Dari : Kata perangkat untuk menyatakan pemindahan.¹

Wayang Bumi : Upacara kemasyarakatan yang dilakukan setiap tahun sekali di Desa Lumpur dan Desa Kroman Kecamatan Gresik, dengan maksud untuk memperingati masuknya Agama Islam di dua desa tersebut.

Ke Upacara : Menjadi atau menuju perbuatan yang dilakukan menurut adat atau agama.²

¹W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1983, hal.1132.

²I b i d.

Khaul : Satu bentuk upacara peringatan atas wafatnya seseorang yang telah dikenal sebagai pemuka Agama Islam, baik itu seorang wali atau ulama' atau orang Islam yang mempunyai jasa besar terhadap masyarakat. Upacara ini lazimnya diadakan pada tiap-tiap setahun sekali yang bertepatan dengan hari wafatnya.³

(Studi tentang perkembangan upacara kemasyarakatan di Kelurahan Lumpur dan Kelurahan Kroman Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik) adalah menunjukkan pada penekanan studi atau arah telaah dari judul skripsi ini.

2. Penegasan Maksud.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud judul diatas dalam penulisan skripsi ini yaitu suatu studi usaha untuk memahami tentang perkembangan upacara kemasyarakatan yang ada di Kelurahan Lumpur dan Kelurahan Kroman Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

B. Alasan Memilih Judul.

Masalah diatas dianggap penting untuk diangkat sebagai judul skripsi karena :

³ Imron Abu Amar, Peringatan Khaul Bukan Dari Ajaran Agama Islam adalah Pendapat Yang Sesat, Penerbit Menara Kudus, Cet. Ketiga, 1986, hal9.

1. Upacara Wayang Bumi, merupakan tradisi masyarakat Desa Lumpur dan Desa Kroman Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik yang telah berlangsung selama bertahun-tahun.
2. Upacara Wayang Bumi, dalam perkembangan selanjutnya mampu melahirkan satu bentuk tradisi baru yang lebih sesuai dengan Ajaran Islam yang dipeluk oleh masyarakat Desa Lumpur dan Desa Kroman Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik .

C. Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah.

Berdasarkan maksud judul diatas, maka lingkup pembahasan tersebut meliputi sebagai berikut :

1. Berbagai hal yang mengakibatkan timbulnya upacara ke masyarakaten Wayang Bumi yang ada di Desa Lumpur dan Desa Kroman Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.
2. Perkembangan Upacara Wayang Bumi, baik dalam segi isi maupun pelaksanaannya serta berbagai aspek perkembangan dan faktor yang mengakibatkan perkembangan Upacara Wayang Bumi tersebut.
3. Hasil atau wujud dari perkembangan Upacara Wayang Bumi hingga diganti serta timbulnya tradisi baru (Khaul) sebagai upacara pengganti.

Dari lingkup bahasan tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini meliputi :

1. Faktor mana dan alasan apa yang menyebabkan Upacara Wayang Bumi diganti.

- 4
2. Aktifitas apa yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lumpur dan Desa Kroman Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik dalam penggantian Upacara Wayang Bumi.
 3. Tindakan apa yang dilakukan masyarakat Desa Lumpur dan Desa Kroman Kecamatan Gresik, setelah menghapus Upacara Wayang Bumi tersebut.
 4. Apa dampak yang diakibatkan oleh adanya penggantian Upacara Wayang Bumi yang ada di Desa Lumpur dan Desa Kroman Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

D. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini meliputi antara lain :

1. Mengungkapkan salah satu khasanah budaya atau tradisi masyarakat Desa Lumpur dan Desa Kroman Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik ke dalam bentuk tulisan.
2. Mengungkap tentang berbagai faktor dan sebab yang mengakibatkan digantinya Upacara Wayang Bumi yang ada di Desa Lumpur dan Desa Kroman Kecamatan Gresik.
3. Mengungkapkan dampak dari adanya penggantian Upacara Wayang Bumi bagi masyarakat Lumpur dan Kroman Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

E. Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sumber dan Penggalan Data

Dalam skripsi ini, cara-cara yang digunakan untuk menentukan sumber dan teknik penggalan data adalah sebagai berikut :

- a. Sumber kepustakaan, yaitu sumber-sumber dalam wujud tertulis, seperti buku-buku, diktat yang ada relevansi dengan pembahasan skripsi ini. Data dari sumber ini digali dengan studi perpustakaan.
- b. Sumber Lisan, yaitu sumber yang terdiri dari person atau individu yang terdiri dari orang-orang yang dianggap mengetahui tentang permasalahan dalam skripsi ini. Data dari sumber ini digali dengan wawancara.
- c. Sumber Lapangan, yaitu sumber-sumber yang diperoleh dengan cara menyaksikan secara langsung serangkaian kegiatan upacara. Data dari sumber ini digali dengan observasi lapangan.

2. Pengolahan Data

Dalam usaha mendapatkan fakta, maka data yang telah diperoleh itu kemudian diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Seleksi dan klasifikasi Data

Maksudnya adalah memilih data yang relevan dengan pembahasan skripsi ini, kemudian mengelompokkan data yang sesuai dengan permasalahan.

b. Kritik Data

Maksudnya adalah melakukan pengujian terhadap data, dalam hal ini terdapat dua macam pengujian atau kritik yaitu antara lain :

- Kritik Ekstern : Pengujian segi fisik data atau sesuatu yang berfungsi sebagai wujud tempat data.
- Kritik Intern : ialah pengujian terhadap isi data.

c. Komperatif Data

Maksudnya adalah usaha untuk mendapatkan fakta dengan jalan membandingkan data yang sejenis, yang berasal dari berbagai sumber untuk satu permasalahan, kemudian diambil kesimpulan.

d. Analisa Data

Maksudnya adalah usaha untuk mendapatkan fakta dengan jalan mencari data yang ditimbulkan oleh proses masalah tersebut, kemudian diambil kesimpulan.

3. Penyajian Tulisen

Dalam penulisan skripsi ini penyajian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Informasi Diskriptif, yaitu penyajian tulisan yang sesuai dengan data asli sebagaimana diperoleh dari sumber data. Senerti kutipan langsung dari buku, kutipan-kutipan dari nara sumber, juga uraian diskriptif upacara .

- b. Informatif Interpretatif, yaitu penyajian tulisan berdasarkan fakta-fakta yang disertai interpretasi atau penjelasan antar hubungan dari fakta-fakta tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, kemudian dibagi menjadi sub bab. Adapun urutannya sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang penegasan judul , alasan memilih judul, lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan serta sistematika penulisan.
- BAB II : Membahas tentang Upacara Wayang Bumi. Yang terdiri dari munculnya Upacara Wayang Bumi, dasar dan tujuan serta pelaksanaan upacara.
- BAB III : Beberapa segi dan dampak Upacara Wayang Bumi , yang meliputi tentang berbagai segi dan dampak pada saat pelaksanaan Upacara Wayang Bumi.
- BAB IV : Dari Wayang Bumi ke Upacara Khaul. Yang meliputi faktor dasar dan tujuan, usaha-usaha penggantian, hasil penggantian serta dampak penggantian Upacara Wayang Bumi.
- BAB V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.